﴾827﴿ Dari Qailah binti Makhramah ﵂, beliau berkata,

رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ وَهُوَ قَاعِدٌ الْقُرْفُصَاءَ، فَلَمَّا رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ الْمُتَخَشِّعَ فِي الْجِلْسَةِ أُرْعِدْتُ مِنَ الْفَرَقِ.

"Aku pernah melihat Nabi ﷺ sedang duduk *qurfusha`*, maka ketika aku melihat Rasulullah ﷺ khusyu' dalam cara duduknya, aku gemetar karena takut." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi.**

﴾828﴿ Dari asy-Syadid bin Suwaid ﷺ, beliau berkata,

مَرَّ بِيْ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ وَأَنَا جَالِسٌ هٰكَذَا، وَقَدْ وَضَعْتُ يَدِيَ الْيُسْرَى خَلْفَ ظَهْرِيْ وَاتَّكَأْتُ عَلَى أَلْيَةِ يَدِيْ فَقَالَ: أَتَقْعُدُ قِعْدَةَ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ؟

"Rasulullah ﷺ pernah melewatiku ketika aku sedang duduk begini, aku meletakkan tangan kiriku di belakang punggungku, dan aku bersandar pada pangkal ibu jari tanganku[593], maka beliau bersabda, 'Apakah kamu duduk seperti cara duduknya orang-orang yang dimurkai?'" **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* shahih.**

[129]. BAB TENTANG ADAB MAJELIS DAN TEMAN DUDUK

﴾829﴿ Dari Ibnu Umar ﵄, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يُقِيْمَنَّ أَحَدُكُمْ رَجُلًا مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ يَجْلِسُ فِيْهِ، وَلٰكِنْ تَوَسَّعُوْا وَتَفَسَّحُوْا. وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ إِذَا قَامَ لَهُ رَجُلٌ مِنْ مَجْلِسِهِ لَمْ يَجْلِسْ فِيْهِ.

"Janganlah salah seorang dari kalian menyuruh seseorang untuk berdiri dari tempat duduknya kemudian dia duduk di tempatnya itu, akan tetapi lapangkan dan longgarkanlah."

[593] أَلْيَة dengan *hamzah* di*fathah* dan *lam* di*sukun*, artinya, pangkal jempol tangan dan apa yang ada di bawahnya.
Dan yang dimaksud dengan orang-orang yang dimurkai adalah orang-orang Yahudi.

Dan Ibnu Umar, jika ada seseorang berdiri dari duduknya untuk mempersilahkannya, dia tidak mau menduduki tempat itu. **Muttafaq 'alaih.**

﴿830﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ مِنْ مَجْلِسٍ ثُمَّ رَجَعَ إِلَيْهِ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ.

"Apabila salah seorang dari kalian berdiri dari tempat duduknya kemudian kembali lagi ke tempat itu, maka dia lebih berhak atas tempat itu." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿831﴾ Dari Jabir bin Samurah ﷺ, beliau berkata,

كُنَّا إِذَا أَتَيْنَا النَّبِيَّ ﷺ جَلَسَ أَحَدُنَا حَيْثُ يَنْتَهِي.

"Kami jika mendatangi Nabi ﷺ, salah seorang dari kami duduk di tempat yang didapatinya di majelis itu." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

﴿832﴾ Dari Abu Abdullah Salman al-Farisi ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَغْتَسِلُ رَجُلٌ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَيَتَطَهَّرُ مَا اسْتَطَاعَ مِنْ طُهْرٍ وَيَدَّهِنُ مِنْ دُهْنِهِ أَوْ يَمَسُّ مِنْ طِيْبِ بَيْتِهِ ثُمَّ يَخْرُجُ فَلَا يُفَرِّقُ بَيْنَ اثْنَيْنِ ثُمَّ يُصَلِّي مَا كُتِبَ لَهُ ثُمَّ يُنْصِتُ إِذَا تَكَلَّمَ الْإِمَامُ إِلَّا غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ الْأُخْرَى.

"Tidaklah seorang laki-laki mandi pada Hari Jum'at, bersuci sebatas apa yang dia mampu, memakai minyak rambut atau wangi-wangian yang ada di rumahnya, kemudian keluar dengan tidak memisahkan antara dua orang, kemudian dia melakukan shalat yang telah ditulis atasnya, kemudian dia diam menyimak ketika imam berkhutbah, melainkan diampuni dosanya antara Jum'at itu dengan Jum'at berikutnya." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴿833﴾ Dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَحِلُّ لِرَجُلٍ أَنْ يُفَرِّقَ بَيْنَ اثْنَيْنِ إِلَّا بِإِذْنِهِمَا.

"Tidaklah halal bagi seseorang untuk memisahkan antara dua orang, melainkan dengan izin keduanya." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

Dan dalam riwayat Abu Dawud,

لَا يَجْلِسُ بَيْنَ رَجُلَيْنِ إِلَّا بِإِذْنِهِمَا.

"Janganlah seseorang duduk di antara dua orang, kecuali dengan izin keduanya."

﴿834﴾ Dari Hudzaifah bin al-Yaman ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ لَعَنَ مَنْ جَلَسَ وَسَطَ الْحَلْقَةِ.

"Bahwasanya Rasulullah ﷺ melaknat seseorang yang duduk di tengah-tengah lingkaran majelis." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* hasan.**

Dan at-Tirmidzi meriwayatkan dari Abi Mijlaz,

أَنَّ رَجُلًا قَعَدَ وَسَطَ حَلْقَةٍ، فَقَالَ حُذَيْفَةُ: مَلْعُوْنٌ عَلَى لِسَانِ مُحَمَّدٍ ﷺ -أَوْ لَعَنَ اللهُ عَلَى لِسَانِ مُحَمَّدٍ ﷺ- مَنْ جَلَسَ وَسَطَ الْحَلْقَةِ.

"Bahwa ada seorang laki-laki yang duduk di tengah-tengah lingkaran. Maka Hudzaifah berkata, 'Terlaknat melalui lisan Muhammad ﷺ -atau Allah melaknat melalui lisan Muhammad ﷺ- orang yang duduk di tengah-tengah lingkaran'." **At-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan shahih."**[594]

﴿835﴾ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

خَيْرُ الْمَجَالِسِ أَوْسَعُهَا.

"Sebaik-baik majelis adalah yang paling luas." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* shahih sesuai dengan syarat al-Bukhari.**

﴿836﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ جَلَسَ فِيْ مَجْلِسٍ فَكَثُرَ فِيْهِ لَغَطُهُ فَقَالَ قَبْلَ أَنْ يَقُوْمَ مِنْ مَجْلِسِهِ ذٰلِكَ: سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ، إِلَّا غُفِرَ لَهُ مَا كَانَ فِيْ مَجْلِسِهِ ذٰلِكَ.

[594] Saya berkata, Abu Mijlaz, namanya adalah Lahiq bin Humaid, dia tidak mendengar dari Hudzaifah, sebagaimana dijelaskan oleh Ibnu Ma'in dan lainnya. (Al-Albani).

"Barangsiapa duduk dalam suatu majelis, lalu banyak omongan yang tak berguna[595], kemudian dia membaca sebelum berdiri dari majelisnya, 'Mahasuci Engkau, ya Allah, dan dengan memujiMu, aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, aku mohon ampunan kepadaMu dan aku bertaubat kepadaMu,' melainkan dia diampuni dosanya selama dalam majelis itu." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, hasan shahih.**

﴿837﴾ Dari Abu Barzah ﷺ, beliau berkata,

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ بِآخِرَةٍ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَقُوْمَ مِنَ الْمَجْلِسِ: سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُوْلَ اللهِ ﷺ، إِنَّكَ لَتَقُوْلُ قَوْلًا مَا كُنْتَ تَقُوْلُهُ فِيْمَا مَضَى؟ قَالَ: ذٰلِكَ كَفَّارَةٌ لِمَا يَكُوْنُ فِي الْمَجْلِسِ.

"Rasulullah ﷺ biasa membaca pada akhir (umur beliau), ketika hendak beranjak dari duduknya, 'Mahasuci Engkau, ya Allah, dan dengan memujiMu, aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, aku mohon ampunan kepadaMu dan aku bertaubat kepadaMu.' Maka seseorang bertanya, 'Wahai Rasulullah, Anda membaca sesuatu yang tidak pernah Anda baca sebelumnya?' Beliau menjawab, 'Itu adalah penghapus kesalahan yang terjadi dalam majelis'." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud. Diriwayatkan juga oleh al-Hakim dalam *al-Mustadrak* dari Aisyah ﷺ, lalu al-Hakim berkata, "*Sanad*nya shahih."**

﴿838﴾ Dari Ibnu Umar ﷺ, beliau berkata,

قَلَّمَا كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ يَقُوْمُ مِنْ مَجْلِسٍ حَتَّى يَدْعُوَ بِهٰؤُلَاءِ الدَّعَوَاتِ: اَللّٰهُمَّ اقْسِمْ لَنَا مِنْ خَشْيَتِكَ مَا تَحُوْلُ بِهِ بَيْنَنَا وَبَيْنَ مَعَاصِيْكَ، وَمِنْ طَاعَتِكَ مَا تُبَلِّغُنَا بِهِ جَنَّتَكَ، وَمِنَ الْيَقِيْنِ مَا تُهَوِّنُ بِهِ عَلَيْنَا مَصَائِبَ الدُّنْيَا. اَللّٰهُمَّ مَتِّعْنَا بِأَسْمَاعِنَا وَأَبْصَارِنَا وَقُوَّتِنَا مَا أَحْيَيْتَنَا، وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنَّا، وَاجْعَلْ ثَأْرَنَا عَلَى مَنْ ظَلَمَنَا، وَانْصُرْنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا، وَلَا تَجْعَلْ مُصِيْبَتَنَا فِيْ دِيْنِنَا، وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا

[595] Maksudnya, omongan yang tidak berguna baginya untuk akhiratnya.

وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا، وَلَا تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا.

Rasulullah ﷺ jarang sekali berdiri dari majelisnya hingga beliau membaca doa ini, 'Ya Allah, bagilah kepada kami rasa takut kepadaMu yang bisa menghalangi kami dari bermaksiat kepadaMu, bagilah kepada kami ketaatan kepadaMu yang bisa menyampaikan kami kepada surga-Mu, dan bagilah kepada kami rasa yakin yang bisa meringankan beban ujian dunia. Ya Allah, buatlah kami bisa menikmati pendengaran kami, penglihatan kami, dan kekuatan kami selama Engkau hidupkan kami, dan jadikanlah dia yang mewarisi kami, dan timpakanlah amarah kami kepada orang yang menzhalimi kami, tolonglah kami atas orang yang memusuhi kami, dan jangan jadikan ujian kami dalam agama kami, dan jangan jadikan dunia sebagai prioritas utama kami, atau tujuan akhir dari ilmu kami dan janganlah Engkau menguasakan atas kami orang yang tidak menyayangi kami'." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan berkata, "Hadits hasan."**

﴿**839**﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا مِنْ قَوْمٍ يَقُوْمُوْنَ مِنْ مَجْلِسٍ لَا يَذْكُرُوْنَ اللهَ تَعَالَى فِيْهِ إِلَّا قَامُوْا عَنْ مِثْلِ جِيْفَةِ حِمَارٍ، وَكَانَ لَهُمْ حَسْرَةً.

"Tidaklah suatu kaum berdiri dari suatu majelis tanpa berdzikir kepada Allah ﷻ di dalamnya, melainkan mereka berdiri dari semacam bangkai keledai, dan itu akan menjadi penyesalan bagi mereka." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* shahih.**

﴿**840**﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا لَمْ يَذْكُرُوا اللهَ تَعَالَى فِيْهِ وَلَمْ يُصَلُّوْا عَلَى نَبِيِّهِمْ فِيْهِ إِلَّا كَانَ عَلَيْهِمْ تِرَةٌ، فَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُمْ، وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُمْ.

"Tidaklah suatu kaum duduk dalam satu majelis tanpa berdzikir kepada Allah ﷻ di dalamnya, dan tidak juga membaca shalawat atas Nabi mereka, melainkan bagi mereka ada sesuatu yang kurang, jika Allah berkehendak, Dia akan menyiksa mereka, dan jika mau, Dia akan mengampuni mereka." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

﴾841﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda,

مَنْ قَعَدَ مَقْعَدًا لَمْ يَذْكُرِ اللهَ تَعَالَى فِيهِ كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ اللهِ تِرَةٌ، وَمَنِ اضْطَجَعَ مُضْطَجِعًا لَا يَذْكُرُ اللهَ تَعَالَى فِيهِ كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ اللهِ تِرَةٌ.

"Barangsiapa duduk di suatu tempat duduk tanpa berdzikir kepada Allah ﷻ di dalamnya, maka dia akan memperoleh kekurangan dari Allah ﷻ. Dan barangsiapa berbaring di suatu pembaringan tanpa berdzikir kepada Allah ﷻ, maka dia akan memperoleh kekurangan dari Allah." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud. Hadits ini telah disebutkan[596], dan kami juga telah jelaskan arti تِرَةٌ di sana.**

[130]. BAB MIMPI DAN YANG BERHUBUNGAN DENGANNYA

Allah ﷻ berfirman,

﴿ وَمِنْ ءَايَٰتِهِۦ مَنَامُكُم بِٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ ﴾

"*Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)Nya ialah tidur kalian di waktu malam dan siang hari.*" (Ar-Rum: 23).

﴾842﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

لَمْ يَبْقَ مِنَ النُّبُوَّةِ إِلَّا الْمُبَشِّرَاتِ، قَالُوْا: وَمَا الْمُبَشِّرَاتُ؟ قَالَ: اَلرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ.

"Tidak ada yang tersisa dari kenabian kecuali berita yang menggembirakan." Para sahabat bertanya, "Apakah berita yang menggembirakan itu?" Beliau menjawab, "Mimpi yang benar." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾843﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

إِذَا اقْتَرَبَ الزَّمَانُ لَمْ تَكَدْ رُؤْيَا الْمُؤْمِنِ تَكْذِبُ، وَرُؤْيَا الْمُؤْمِنِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِيْنَ جُزْءًا مِنَ النُّبُوَّةِ.

---

596 Hadits no. 823.